
SAHAM II

Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak





Menghitung Pembayaran Dividen Tidak Teratur

Dalam kondisi tertentu perusahaan kadang kala melakukan pembayaran dividen yang tidak teratur setiap waktunya, dan itu terjadi bukan disengaja namun tentunya didasarkan dengan berbagai alasan. Rumus untuk menghitung pembayaran dividen yang tidak teratur adalah :

$$P_o = \frac{D}{(1+k)^1} + \frac{D}{(1+K)^2} + \dots + \frac{D_{\infty}}{(1+k)^{\infty}}$$

Keterangan :

P_o = Nilai Intrinsik Saham

D = Dividen

K = Tingkat Diskonto

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki . Adapun rumus Earning per share adalah :

$$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$$

Keterangan :

EPS = Earning pershare

EAT = Earning After Tax

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar

Contoh Soal Earning Per Share (EPS)

PT. Maharani Utama mencatatkan pada tahun 2007 memperoleh earning after tax sebesar Rp200.000.000,- dan 200.000 rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Maka berdasarkan rumus diatas kita dapat menghitung EPS sebagai berikut,

$$EPS = \frac{200.000.000}{200.000}$$

$$EPS = 1.000$$

Maka EPS PT. Maharani Utama adalah Rp.1000.- perlembar saham



Price Earningng Ratio (PER)

Price Earning Ratio (ratio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara market price pershare (harga pasar perlembar saham) dengan earning pershare (laba perlembar saham). Price earning ratio adalah *"the market price pershare of a firms's common stock divided by the most recent 12 month of earning pershare"* – Van Horne

Adapun rumus price earning ratio adalah,

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER = Price Earning Ratio

MPS = Market Price Pershare

EPS = Earning Pershare

Contoh Soal Price Earning Ratio (PER)

PT. Lengkung Pesifik menginginkan pada saat melakukan go public memperoleh harga pasar perlembar sahamnya adalah Rp. 12.000,00.- dan mengharapkan laba perlembar sahamnya adalah sebesar Rp.315,-.Maka berdasarkan rumus diatas kita dapat menghitung price earning ratio-nya adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{12.000}{315}$$

$$\text{PER} = 38$$

Maka price earning ratio yang diperoleh adalah 38 kali

Menghitung Return on Investment (ROI)

Return on investment/pengembalian investasi , bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan return on total asset (ROA). ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus return on investment (ROI) adalah :

Earning After Tax (EAT)

Total Assets

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = Laba setelah pajak

Total assets = Total aktiva



Contoh Soal Return on Investment (ROI)

Berdasarkan data pada neraca dan laporan laba rugi PT Jayabaya Utara terlihat bahwa EAT perusahaan adalah berjumlah RP.720,- dan total asset adalah Rp. 8.000.- Maka kita dapat menghitung *return on investment* perusahaan tersebut sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{720}{8.000}$$

$$\text{ROI} = 0,09$$

Maka *return on investment* dari PT Jayabaya Utara adalah 0,09.

Menghitung Return on Equity (ROE)

Return on Equity disebut juga dengan laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus return on equity (ROE) adalah :

Earning After Tax (EAT)

Shareholders's Equity

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = laba setelah pajak

Shareholders' Equity = Modal Sendiri

Contoh Soal

Berdasarkan data pada laporan keuangan PT Gunung Bromo pada tahun 2010 disebutkan bahwa laba setelah pajak perusahaan adalah Rp.1.265 Dan dana sendiri adalah Rp.3.803 Maka kita dapat menghitung return on equity dari PT Gunung Bromo tersebut sebagai berikut :

1.265

$$\text{ROE} = \frac{3.803}{1.265}$$

$$\text{ROE} = 0,33$$

Return on equity dari PT Gunung Bromo tersebut adalah 0,33



Tips bagi Investor dalam Bermain Saham

1. Amati dulu reaksinya terhadap pergerakan bursa kejadian. Jika bursa tidak mengalami penurunan yang sangat tajam, ada kemungkinan bursa akan pulih dalam waktu yang tidak terlalu lama.
2. Biasanya yang “mengguyur” bursa adalah para investor asing. Coba perhatikan analisis pergerakan investor asing menjelang penutupan sesi kedua perdagangan apakah ‘mereka’ Kembali masuk apa tidak, jika mereka Kembali masuk, investor kecil dapat terus mempertahankan sahamnya (blue chip)
3. Perhatikan kondisi bursa keesokan harinya. Jika bursa positif atau hanya minus sedikit, hal ini menunjukkan bursa cukup kuat terhadap kejadian tersebut.
4. Jika investor kecil memiliki saham selain blue chip sebaiknya segera menjual saham tersebut pada guyuran pertama.

Contoh soal mencari keuntungan yang diharapkan

Manajer keuangan PT Balaputra Dewa melakukan analisis keuangan pada perusahaannya. Bahwa deviden tahun 1 yang diperoleh sebesar Rp.5.000.- Adapun harga beli dan harga jual masing-masing adalah sebesar Rp.250,- dan Rp.270,- Maka hitunglah keuntungan yang diharapkan dari saham tersebut

Jawaban :

$$r = \frac{D_1}{P_0} + \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$
$$r = \frac{5.000}{250} + \frac{270 - 250}{250}$$
$$r = 20 + 0,80$$
$$r = 20,80$$

Jadi, Hasil untuk keuntungan yang diharapkan dari saham tersebut adalah Rp.20,80